



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

NOMOR: SKPI/013/STK-S1/II/2018

Diploma Supplement

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

01. Information Identifying the Holder of Diploma Supplement

NAMA LENGKAP
Full Name

AGUSTA SOMAR

TAHUN MASUK – TAHUN LULUS
Year of Entry – Year of Completion

2011 - 2018

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR
Date and Place of Birth

Larat, 1 Januari 1988
Larat, Januari 1, 1988

NOMOR IJAZAH
Diploma Number

862082017000110

NOMOR INDUK MAHASISWA
Student Identification Number

1102001

GELAR
Name of Qualification

Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik (S.Pd)
Bachelor in Catholic Religious Education

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

02. Information Identifying the Awarding Institution

SK PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI
Awarding Institution License

No. : DJ.IV/Hk.00.5/17/2005, Tanggal 28-01-2005
No. : DJ.IV/Hk.00.5/17/2005, Date 01-28-2005

Kelas: Reguler
Class: Regular

Program: Pendidikan Keagamaan Katolik
Program: Catholic Religious Education

NAMA PERGURUAN TINGGI
Awarding Institution

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
Saint James Catholic College of Merauke

JENIS & JENJANG PENDIDIKAN
Type & Level of Education

Akademik & Sarjana (Strata 1)
Academic & Undergraduate Degree

PROGRAM STUDI
Major

Pastoral Kateketik
Catechetical Pastoral

JENJANG KUALIFIKASI SESUAI KKNI
Level of Qualification in the KKNI

Level 6
6th Level



PERSYARATAN PENERIMAAN
Entry Requirements

Lulus Sekolah Menengah Atas/Sederajat
Graduated from High School or Equal Level

BAHASA PENGANTAR KULIAH
Language of Instruction

Indonesia
Indonesian

LAMA STUDI REGULER
Regular Length of Study

8 Semester

JENIS DAN JENJANG PENDIDIKAN LANJUTAN
Access to Further Study

Program Magister
Master Program

SISTEM PENILAIAN
Grading System

Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1
Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1

STATUS PROFESI (BILA ADA)
Professional Status (if Applicable)

-

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

**SARJANA PENDIDIKAN KEAGAMAAN
KATOLIK (KKNi LEVEL 6)**

KEMAMPUAN KERJA

1. Mampu mengombinasikan cara berpikir kritis analitis, etis dan estetis, kreatif, inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik atas dasar nilai-nilai Kristiani.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik berlandaskan empat kompetensi: profesional, pedagogi, kepribadian dan sosial.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik profesional yang terampil merancang strategi pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK).
4. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik profesional yang terampil mendesain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.
5. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik berdasarkan kaidah ilmiah.

A. LEARNING OUTCOMES

**BACHELOR PROGRAM CATHOLIC
RELIGIOUS EDUCATION (KKNi LEVEL 6)**

WORKING CAPABILITY

1. *Capable of combining analytical, ethical and aesthetic, creative, and innovative thinking in the context of developing or implementing the science of Catholic religious education based on Christian values.*
2. *Capable of demonstrating independent, qualified and measurable performance as a Catholic teacher based on four competencies: professional, pedagogic, personality and social.*
3. *Capable of demonstrating independent, qualified and measurable performance as a professional Catholic religious teacher who is skilled in designing learning strategies, learning models and learning media of Catholic Religious Education (PAK).*
4. *Capable of demonstrating, qualified and measurable performance as a professional Catholic religious teacher in designing the planning, implementation and evaluation or assessment of Catholic Religious Education learning.*
5. *Capable of formulating studies on the development or implementation of the science of Catholic religion based on scientific principles.*



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">6. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik.7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik serta di bidang perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.8. Mampu memelihara dan mengembangkan komunikasi dan jaringan kerja dengan atasan, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar institusi pekerjaannya.9. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya.10. Mampu melakukan proses evaluasi diri dan kelompok kerja pendidik yang berada di bawah tanggung jawabnya.11. Mampu memberi pelatihan dan kaderisasi bagi tenaga-tenaga penggerak umat.12. Mampu meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan atau pengajaran agama Katolik di instansi-instansi dan wilayah gerejawi sebagai pembina dan penyuluh agama Katolik yang berdedikasi.13. Mampu membina, mendampingi dan mengembangkan iman umat di paroki dan kelompok kategorial. | <ol style="list-style-type: none">6. <i>Capable of developing a scientific description of the results of studies, research, ideas, creations or innovations in the field of Catholic religious education.</i>7. <i>Capable of making decisions in the context of problem solving in the field of education and teaching of Catholic Religion as well as in the development of learners which includes cognitive, affective, and psycho-motor aspects, based on accurate information and data analysis.</i>8. <i>Capable of maintaining and developing communication and networking with superiors, colleagues and colleagues both inside and outside the institution of work.</i>9. <i>Capable of taking responsibility for the achievement of group work and to supervise and evaluate the educational institution under his or her responsibility.</i>10. <i>Capable of conducting a self-evaluation process and a working group of Catholic religious educators who are under his or her responsibility.</i>11. <i>Capable of providing training and education for people coach.</i>12. <i>Capable of improving the quality of education or teaching Catholicism in ecclesiastical institutions and regions as Catholic coaches and counselors.</i>13. <i>Capable of fostering, assisting and develop the faith of parishioners and categorical groups.</i> |
|---|---|

PENGUSAHAAN PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis dan praksis tentang prinsip-prinsip belajar-mengajar, metode pengajaran, perencanaan pengajaran, pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, monitoring dan evaluasi dalam bidang pendidikan Agama Katolik.
2. Menguasai konsep teoritis tentang didaktik-metodik Pendidikan Agama Katolik.
3. Menguasai aspek perkembangan pribadi peserta didik dan teknik menyusun program bimbingan dan konseling.

KNOWLEDGE COMPETENCIES

1. *Mastering theoretical and practical concepts of teaching-learning principles, teaching methods, teaching planning, curriculum development, media and learning resources, monitoring and evaluation in the field of Catholic Religious education.*
2. *Master the theoretical concepts of Catholic Religious Education's Didactic Methods.*
3. *Mastering aspects of personal development of learners and techniques of formulating guidance and counseling programs.*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">4. Memiliki pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi, hidup dan karya Yesus serta pengajaran para rasul.5. Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja, sakramen, dokumen-dokumen Gereja, ajaran sosial Gereja serta moral kristiani.6. Menguasai konsep teoritis, metode dan perangkat analisis fungsi manajemen kelas dan sekolah.7. Menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berorganisasi.8. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Gereja Katolik.9. Menguasai pengetahuan tentang liturgi dan pastoral dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.10. Menguasai prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik, dasar-dasar hukum Gereja Katolik dan perilaku hidup bersih dan sehat.11. Menguasai konsep tentang metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik yang mencakup studi kasus, survei, eksperimen, tindakan kelas, kepustakaan, etnografi, komparasi pada lingkup kualitatif dan kuantitatif baik secara eksploratif, deskriptif dan verifikatif.12. Menguasai etika dan nilai-nilai profesi sebagai seorang pendidik. | <ol style="list-style-type: none">4. <i>Having knowledge of the history of God's salvation to the Israelites, the teachings of the prophets, the life and work of Jesus and the teaching of the apostles.</i>5. <i>Having knowledge of Jesus Christ, the Church, the sacraments, the Church documents, the social teaching of the Church and the Christian morals.</i>6. <i>Mastering theoretical concepts, methods and tools of analysis of classroom and school management functions.</i>7. <i>Mastering the principles of leadership and entrepreneurship in organizing.</i>8. <i>Having insight and knowledge of the history and development of the Catholic Church.</i>9. <i>Mastering the liturgical and pastoral knowledge in the Catholic Church and its elements.</i>10. <i>Master the basic principles of Catholic marriage, the legal principles of the Catholic Church and the behavior of clean and healthy living.</i>11. <i>Mastering the concept of research methods in the field of Catholic Religious Education which includes case studies, surveys, experiments, classroom action, literature, ethnography, comparative on both qualitative and quantitative scopes both exploratively, descriptively and verificatively.</i>12. <i>Mastering the ethics and values of the profession as an educator.</i> |
|--|---|

SIKAP KHUSUS

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap jujur, adil, murah hati dan bertanggung jawab.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, warga negara, dan anggota Gereja yang menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.

SPECIAL ATTITUDE

1. *Be cautious of God Almighty and able to show the attitude of honest, fair, generous and responsible.*
2. *Uphold the value of humanity in carrying out duties based on Christian religion, ethics and morals.*
3. *Respect the cultural diversity, views, religion, and beliefs as well as the original opinions or findings of others.*
4. *Obey the laws and disciplines in the life of the community, citizens, and be the members of the Church who uphold the truth and justice.*



5. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
6. Mampu menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat.
5. *Uphold and internalize the Christian spirit in self-reliance, struggle, and entrepreneurship.*
6. *Able to be role models for learners and society.*

B. AKTIVITAS PRESTASI DAN PENGHARGAAN

B. *Achievement Activities and Awards*

Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki sertifikat mengajar Akta IV.

The Holders of This Diploma Supplement Certificate has teaching certificate Acta IV.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke telah mengikuti program atau memenuhi tanggung jawab berikut ini:

The Student of Saint James Catholic College of Merauke has attended the program or has fulfilled the following responsibilities:

1. *Pre-Graduation Program (24 jam).*
2. *Latihan Dasar Kepemimpinan (10 jam).*
3. *Induksi Organisasi Kemahasiswaan (12 jam).*
4. *Pengabdian Kepada Masyarakat Asistensi Natal (72 jam).*
5. *Pengabdian Kepada Masyarakat Asistensi Paskah (96 jam).*
6. *Program Katekese atau Pembinaan Iman Anak (8 jam).*
7. *Program Katekese Umat di Paroki dan Kelompok Kategorial (16 jam)*
8. *Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Agama Katolik Sekolah Dasar (6 bulan).*
9. *Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Agama Katolik Sekolah Menengah (3 bulan).*
10. *Program Karya Bakti Paroki (3 bulan).*
11. *Program Kewirausahaan (3 bulan).*
12. *Program Pengembangan Bakat dan Minat (3 bulan)*
1. *Pre-Graduation Program (24 hours).*
2. *Basic Leadership Training (10 hours).*
3. *Induction of Student Organization (12 hours).*
4. *Public Service through Christmas Assistance Program (72 hours).*
5. *Public Service through Easter Assistance Program (96 hours).*
6. *Catechesis Program; Development of child (8 hours).*
7. *Community Catechetical Program in Parishes and Categorical Groups (16 hours).*
8. *Teaching Experience Program of Catholic Religious Education in Elementary School (6 months).*
9. *Teaching Experience of Catholic Religious Education in Secondary School (3 months).*
10. *Field Experience Program in Parish (3 months).*
11. *Entrepreneurship Program (3 months).*
12. *Ability and Soft Skills Development Program (3 month).*

Catatan:

Program-program tersebut di atas terdiri atas kegiatan untuk mengembangkan *soft skills* mahasiswa termasuk kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang diikuti oleh pemegang SKPI ini.

Note:

The programs mentioned above consist of activities to develop student soft skills including co-curricular and extra-curricular activities followed by SKPI holders.



04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

04. Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

HIGHER EDUCATION SYSTEM IN INDONESIA

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of science and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia which offers academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

University is a form of higher education institution that conducts academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences or technology and if requirements are met, it might conduct professional education.

Institute is a kind of higher education institution that conducts academic education and vocational education in several certain disciplines of sciences or technology and if requirements are met, it might conduct professional education.

College is a kind of higher education institution that conducts academic education and vocational education in one certain discipline of sciences or technology and, if requirements are met, it might conduct professional education.

Polytechnic is a form of higher education institution that conducts vocational education of certain disciplines of sciences or technology and if requirements are met, it might conduct professional education.

Academy is a kind of higher education institution that conducts vocational education in one certain discipline of science or technology



Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar

Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis atau pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktor (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan Lama Studi

SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Community College is a kind of higher education institution that conducts vocational education in the level of diploma one or diploma two in one or several certain disciplines of sciences or technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning

Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education could offer the bachelor's degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2), Specialist Program and Doctoral Program (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study

SCU stands for Semester Credit Units. This system allows the students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

- *The amount of student's study load.*
- *The recognition of student's study success in their study*
- *The amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.*
- *The amount of time and effort for faculty members to conduct the education.*

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of the study per week during one semester, which includes:

- *1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).*
- *1-2 hours of structured assignment planned by the lecturer of the subject, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.*
- *2 hours of self-directed assignments, for example reading reference books, reviewing more deeply on material, preparing assignments and so on.*



Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester. Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor's degree (S1) education, a student must accomplish a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160 (Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters. In the Master's level, a student must accomplish a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: (a) the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not from the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. (c) The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. (d) The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters. Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs must graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests held by every higher education institution. Candidates for master's degree education must have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests held by higher education institution. The doctoral degree candidates must have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.



04. PENGESAHAN SKPI

04. SKPI Legalization

MERAUKE, 2 FEBRUARI 2018

Merauke, February 2nd, 2018

DEDIMUS BERANGKA, S.Pd, M.Pd

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK

Head of Catholic Religious Education Program

NOMOR INDUK DOSEN NASIONAL: 2721128601

Lecturer's ID Number

Catatan Resmi

- SKPI dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang mengeluarkan ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SKPI hanya diterbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi oleh Perguruan Tinggi.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus berlogo Perguruan Tinggi, yang diterbitkan secara khusus oleh Perguruan Tinggi.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Perguruan Tinggi.

Official Notes

- *This Diploma Supplement is issued by a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.*
- *This Diploma Supplement is issued after the student is officially declared graduating from a study program by a higher education institution.*
- *This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia and English.*
- *The original copy of this Diploma Supplement is on special paper, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by College.*
- *The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the College's official website.*

ALAMAT

Contact Details

SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

Saint James Catholic College of Merauke

Jl. Missi 2, Mandala, Merauke,
Papua 99616
Indonesia

Telp: (+62 971) 3330264

Fax: (+62 971) 3330264

HP: +62 82397442993

Website: www.stkyakobus.ac.id

E-mail: humas@stkyakobus.ac.id

Facebook: www.facebook.com/stkyakobus